

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SENI MUSIK
DENGAN KURIKULUM MERDEKA DI KELAS 4A MIS
KAUMAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IMAM ARIF SANTOSO

NIM.2320119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SENI MUSIK
DENGAN KURIKULUM MERDEKA DI KELAS 4A MIS
KAUMAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IMAM ARIF SANTOSO

NIM.2320119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMAM ARIF SANTOSO

NIM 2320119

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SENI MUSIK
DENGAN KURIKULUM MERDEKA DI KELAS 4A MIS
KAUMAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis cantumkan dan sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil karya duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya.

Pekalongan, 14 Maret 2025

Yang menyatakan,



IMAM ARIF SANTOSO

NIM. 2320119

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu

Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan c/q. Ketua Program Studi PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian dan koreksi naskah skripsi sendiri :

Nama : Imam Arif Santoso

NIM : 2320119

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Judul :
Problematika Pembelajaran Seni Musik Dengan Kurikulum Merdeka di
Kelas 4A MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Maret 2025
Pembimbing



Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:


Nama : **IMAM ARIF SANTOSO**
NIM : **2320119**
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SENI MUSIK
DENGAN KURIKULUM MERDEKA DI KELAS 4A
MIS KAUMAN WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Rabu, 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002



Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 14 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat nanti.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Cinta Pertama dan Panutanku Bapak Ahmad Subadi, dan Kepada Pintu Syurgaku Ibu Casnoi. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan.
2. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. MIS Kauman Wiradesa yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

MOTTO

“Semua orang memiliki gilirannya masing-masing, sabar dan tunggu giliranmu”

(Gol D Roger)

"Jika tak mencoba, kau tak akan tahu hasilnya”

(Roronoa Zoro)



ABSTRAK

Santoso, Imam Arif, 2025. “Problematika Pembelajaran Seni Musik Dengan Kurikulum Merdeka di Kelas 4A MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Firdaus Perdana M.Pd.

Kata Kunci: Problematika, Seni Musik, Kurikulum Merdeka

Penelitian ini dilatar belakangi dengan perubahan kurikulum yang berpengaruh bagi kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Penerapan kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru serta kompleksitas materi dari seni musik tentu menjadi tantangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran. Akan tetapi kebebasan tersebut tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor. Seperti kompetensi guru dalam seni musik, sarana prasarana, lingkungan belajar, metode pengajaran dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis problematika pembelajaran seni musik dengan implementasi Kurikulum Merdeka di kelas 4A MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang fleksibel, berpusat pada siswa, dan holistik, namun dalam pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni musik di MIS Kauman Wiradesa telah mengadopsi prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, seperti penggunaan metode pembelajaran yang beragam, pendekatan berbasis proyek, dan integrasi nilai-nilai budaya lokal. Namun, beberapa tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, seperti alat musik dan peralatan audio-visual yang tidak memadai, kompetensi guru yang masih terbatas, alokasi waktu pembelajaran yang kurang, serta hambatan dalam integrasi teknologi. Selain itu, evaluasi pembelajaran yang holistik juga terhambat oleh keterbatasan fasilitas dan perbedaan kemampuan siswa. Meskipun demikian, pembelajaran seni musik berhasil meningkatkan minat dan antusiasme siswa, terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Marching Band dan rebana.

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Problematika Pembelajaran Seni Musik Dengan Kurikulum Merdeka di Kelas 4A MIS Kauma Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan FTIK UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik.

5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Kasturah S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Siti Zuhriyah, S.Pd selaku guru kelas 4A di MIS Kauman Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus serta ikhlas dalam memberikan doa dan motivasi untuk peneliti.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin ya rabbal 'alamiin.

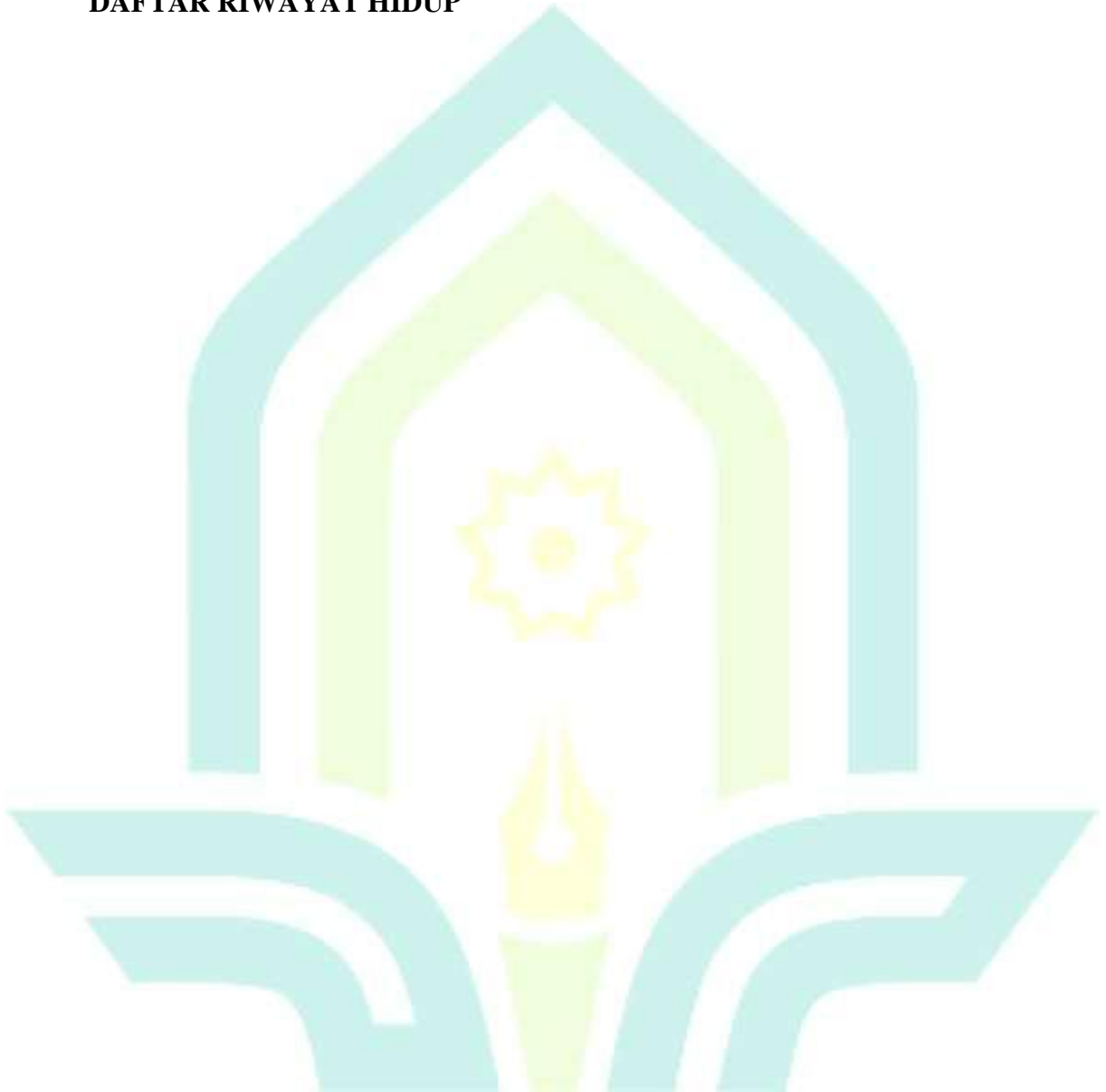
Pekalongan, 14 Maret 2025


IMAM ARIF SANTOSO
NIM. 2320119

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Deskripsi Teori.....	7
2.2. Kajian Penelitian Relevan.....	25
2.3. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian.....	29
3.2. Fokus Penelitian.....	30
3.3. Data dan Sumber Data.....	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5. Teknik Keabsahan Data.....	34
3.6. Teknik Analisis Data.....	34
3.7. Sistematika Penulisan.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian.....	38

4.2. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembelajaran Seni Musik	62
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	29
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Guru Kelas

Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru Kelas

Lampiran 7 Pedoman Observasi

Lampiran 8 Transkrip Observasi

Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 10 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 11 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas IV

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI) memiliki peran penting dalam mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan siswa keterampilan musikal, tetapi juga membantu menumbuhkan kreativitas, disiplin, dan kerja sama, yang merupakan nilai-nilai penting dalam pendidikan karakter. Namun, di tengah implementasi Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran seni musik masih menghadapi berbagai kendala.

Kurikulum Merdeka mengedepankan konsep pembelajaran yang lebih fleksibel dan terpusat pada siswa, sehingga memungkinkan pengembangan minat dan bakat sesuai kebutuhan masing-masing siswa. Di dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran seni, termasuk seni musik, diharapkan dapat dijalankan dengan pendekatan yang lebih kreatif dan inklusif, sehingga siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan dan memotivasi. Akan tetapi, kebebasan ini juga membawa tantangan bagi para guru dan pihak sekolah. Beberapa masalah seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kompetensi guru dalam bidang seni musik, serta

terbatasnya waktu pembelajaran masih menjadi hambatan signifikan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran musik yang optimal.

Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran seni musik masih terkendala oleh kurangnya bahan ajar dan panduan yang sesuai. Guru sering kali mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan musik yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila, serta menyesuaikan metode pembelajaran agar menarik dan relevan bagi siswa di era digital. Penelitian oleh Suherman (2018) menunjukkan bahwa keterbatasan kompetensi guru dan keterbatasan fasilitas mengakibatkan berkurangnya efektivitas pembelajaran musik, bahkan dalam kurikulum baru yang seharusnya lebih fleksibel dan partisipatif.

Penjelasan diatas sesuai dengan pra-penelitian yang dilakukan dengan di MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan Rabu 15 Mei 2024. Berdasarkan temuan wawancara dengan guru kelas 4a terdapat tantangan yang dihadapi pendidik dalam menerapkan pendidikan seni musik. Temuan data yang dikumpulkan selama pra-penelitian atau observasi memberikan kepercayaan pada pernyataan ini. Profesor musik di sekolah ini masih kekurangan pelatihan yang diperlukan untuk mengajar siswa bermain alat musik tradisional dan kontemporer. Selain itu, sekolah ini kekurangan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memfasilitasi pembelajaran musik.

Kebanyakan sekolah menyisipkan jam pembelajaran Seni Musik pada mata pelajaran Seni Rupa atau SBdP. Berbeda dengan MIS Kauman

Wiradesa Kabupaten Pekalongan memiliki jam pembelajaran Seni Musik sendiri, yakni 2 jam pembelajaran di setiap minggunya. Oleh karena itu, MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan dipilih sebagai lokasi penelitian oleh peneliti.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai problematika yang dihadapi dalam pembelajaran seni musik dengan implementasi Kurikulum Merdeka di SD/MI. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran seni musik yang sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter dan kreativitas siswa sejak dini.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran seni musik masih menghadapi kendala seperti:
 - a. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran seni musik.
 - b. Kompetensi guru seni musik yang masih kurang memadai, terutama dalam mengajarkan alat musik.
 - c. Penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran seni musik yang menarik, relevan, dan kreatif bagi siswa, terutama di era digital.

- d. Waktu pembelajaran seni musik yang terbatas, sehingga sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

1.3. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada problematika pembelajaran seni musik di kelas 4A MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan, sehingga temuan tidak mencakup seluruh aspek pembelajaran seni musik di SD/MI secara umum.
2. Penelitian berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran seni musik, sehingga aspek kurikulum lain yang tidak relevan tidak dibahas.
3. Data yang digunakan berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MIS Kauman, sehingga konteks dan temuan spesifik pada lingkungan tersebut.
4. Penelitian ini tidak mencakup evaluasi mendalam terhadap seluruh elemen Kurikulum Merdeka, melainkan hanya aspek yang berkaitan dengan pembelajaran seni musik.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran Seni Musik dalam Kurikulum Merdeka di MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja problematika pembelajaran Seni Musik di MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Seni Musik dengan Kurikulum Merdeka di kelas 4A MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui problematika pembelajaran Seni Musik dengan Kurikulum Merdeka di kelas 4A MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membantu para pemangku kepentingan dalam pendidikan Seni Musik, seperti guru, dosen, pembuat kebijakan, dan peneliti, untuk memahami berbagai tantangan dan peluang yang muncul dalam pembelajaran Seni Musik dengan Kurikulum Merdeka..
 - b. Memberikan saran tentang bagaimana meningkatkan efektivitas dan kualitas pengintegrasian Kurikulum Merdeka ke dalam pendidikan Seni Musik.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Guru
 1. Memberikan para pendidik lebih banyak tentang Kurikulum Merdeka dan bagaimana pengaruhnya terhadap pendidikan music guna menciptakan dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efisien dan berpusat pada siswa.

2. Mengembangkan keterampilan guru dalam menerapkan berbagai metode pengajaran yang inovatif dan kreatif.

b. Bagi Siswa

1. Meningkatkan semangat dan minat siswa dalam mempelajari musik.
2. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengekspresikan diri secara kreatif dan artistik.
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa.
4. Penguatan karakter dan nilai budaya siswa.

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan standar pendidikan musik dan seni di sekolah.
2. Meningkatkan profil sekolah di mata masyarakat.
3. Memperkuat kerjasama antara sekolah dan masyarakat.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk memperbanyak sumber informasi juga menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Seni Musik di kelas 4A MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan telah menunjukkan beberapa kemajuan, namun masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, mengembangkan kreativitas, dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui seni musik.

Pembelajaran Seni Musik di MIS Kauman Wiradesa dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif melalui pendekatan yang berpusat pada siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan media audio-visual, dan praktik langsung. Namun, beberapa tantangan utama yang dihadapi antara lain:

1. Keterbatasan Fasilitas

Sarana dan prasarana pembelajaran Seni Musik, seperti alat musik dan peralatan audio-visual, masih sangat terbatas, sehingga menghambat proses pembelajaran dan evaluasi.

2. Kompetensi Guru

Tidak semua guru memiliki latar belakang pendidikan musik yang memadai, sehingga pembelajaran musik sering dilakukan secara otodidak.

3. Alokasi Waktu

Waktu pembelajaran Seni Musik yang hanya 1 kali dalam seminggu dengan durasi 2x35 menit dianggap kurang memadai untuk mengembangkan kompetensi musik siswa secara optimal.

4. Integrasi Teknologi

Keterbatasan peralatan teknologi, seperti proyektor dan speaker, serta jaringan internet yang tidak stabil, menghambat penggunaan metode audio-visual dalam pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran

Proses evaluasi yang holistik masih terhambat oleh keterbatasan fasilitas dan perbedaan kemampuan siswa.

Meskipun demikian, pembelajaran Seni Musik di MIS Kauman Wiradesa telah berhasil meningkatkan minat dan antusiasme siswa terhadap musik, terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Marching Band dan rebana. Hal ini menunjukkan potensi besar untuk mengembangkan kreativitas, apresiasi budaya, dan karakter siswa melalui seni musik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai probelmatika pembelajaran seni musik dengan kurikulum merdeka di kelas 4a MIS Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan, maka penrliti menyarankan beberapa hal diantaranya:

a. Bagi Guru

1. Guru disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi musik mereka melalui berbagai cara, seperti mengikuti pelatihan,

workshop, atau belajar mandiri menggunakan sumber-sumber seperti buku, video tutorial, atau platform online.

2. Guru dapat mengombinasikan berbagai metode pembelajaran, seperti audio-visual, kinestetik, dan praktik langsung, untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik).
3. Memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk mendukung pembelajaran Seni Musik.
4. Guru disarankan untuk menggunakan instrumen evaluasi yang beragam, seperti tes tertulis, rubrik penilaian, dan observasi, untuk menilai aspek kognitif, praktik, dan sikap siswa.

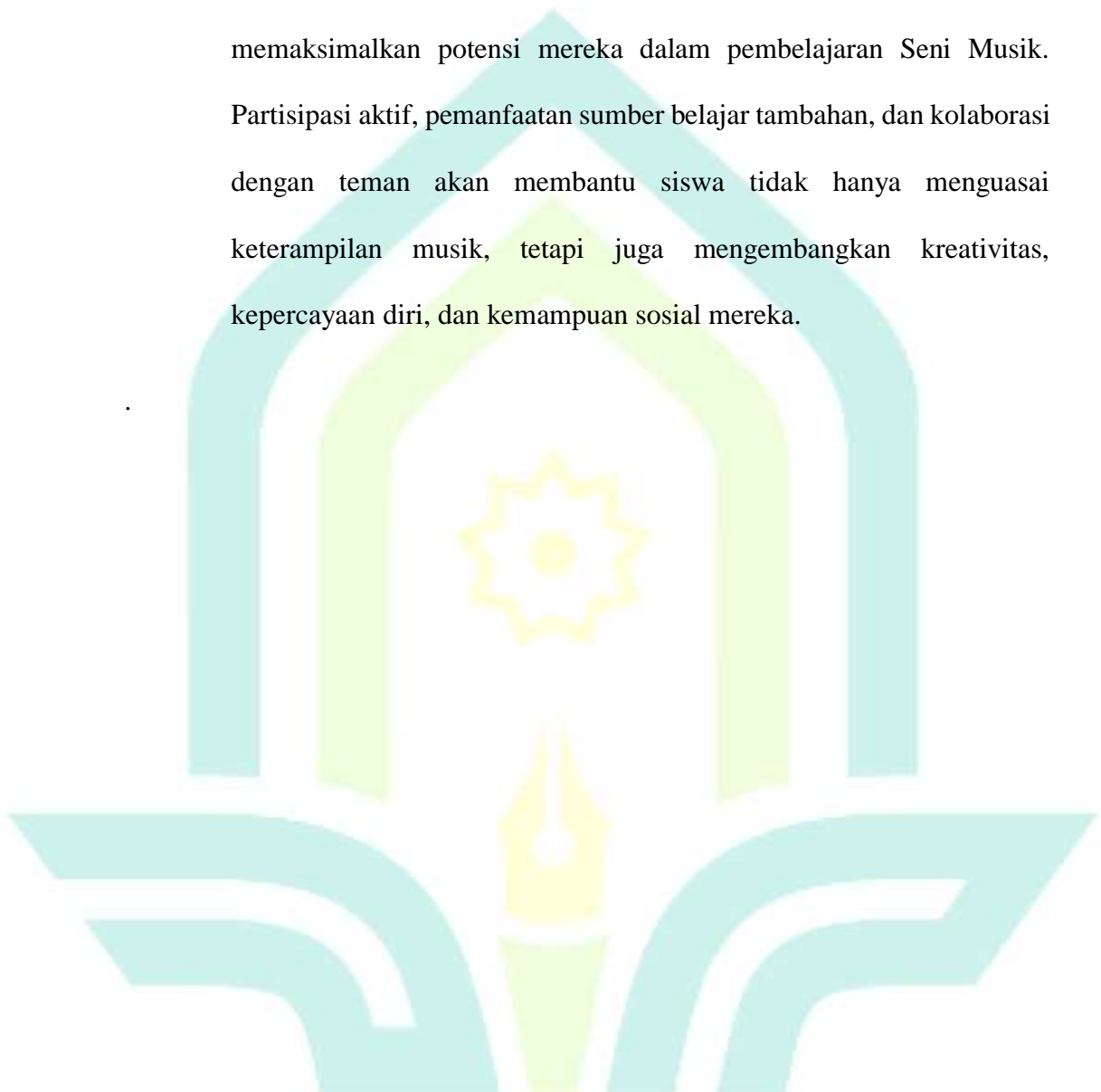
Dengan menerapkan saran-saran di atas, guru dapat menciptakan pembelajaran Seni Musik yang lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan potensi siswa secara holistik dan berpusat pada kebutuhan individu.

b. Bagi Siswa

1. Siswa disarankan untuk aktif terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran Seni Musik, baik melalui praktik memainkan alat musik, menyanyi, atau berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.
2. Siswa dapat memanfaatkan sumber belajar tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang teori dan praktik musik.

3. Siswa disarankan untuk bekerja sama dengan teman-teman dalam kegiatan bermusik, seperti bermain dalam kelompok atau menciptakan komposisi musik bersama.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, siswa dapat memaksimalkan potensi mereka dalam pembelajaran Seni Musik. Partisipasi aktif, pemanfaatan sumber belajar tambahan, dan kolaborasi dengan teman akan membantu siswa tidak hanya menguasai keterampilan musik, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kepercayaan diri, dan kemampuan sosial mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif* (Vol. 1).
- Almanda, Hafi H. "Pendidikan Seni Musik Sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar." *Seminar Nasional Seni dan Desain 2020, Surabaya, Indonesia, November 2020*. State University of Surabaya, 2020, pp. 27-32.
- Arifin, Z. (2021). *Desain Kurikulum dalam Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Citriadin, Y. (2019). *BUKU PENGANTAR PENDIDIKAN* (M. P. Dr. Supardi, Ed.; Cetakan 1). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. <https://repository.uinmataram.ac.id/1736/1/II.C.2%20BUKU%20PENGANTAR%20PENDIDIKAN.pdf>
- Darlis, A., Sinaga, A. I., Perkasyah, M. F., Sersanawawi, L., & Rahmah, I. (2022a). Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar. *ANALYTICA ISLAMICA*, 11(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/jai.v11i2.14101>
- Djamaluddin, Dr. A., & Dr. Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran* (A. Syaddad, Ed.; Cetakan 1). CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- R. Masykur, M. P. (2019). *TEORI DAN TELAAH PENGEMBANGAN KURIKULUM*. AURA CV. Anugrah Utama Raharja. www.tcpdf.org
- Fitra Yuni, Q. (2016). KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR: SUATU TINJAUAN KONSEPTUAL. *ELEMENTARY Islamic Teacher Journal*, 4. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1980>
- Ghozali, O. I. (2016). *PEMBELAJARAN MUSIK BERBASIS SISWA DENGAN PENDEKATAN LOCAL GENIUS*.
- Gunawan, I. (2020). *Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hardani MSi, A., Ustiawaty, J., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hardjana, Suka. 1983. *Estetika Musik*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Kejuruan
- Haryoko, Dr. S., & Bahartiar. (2020). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. <https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku%20Sapto%20METODOLOGI.pdf>
- Hikmawati, Dr. F. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Hilmiah Almanda, H. (2020). Pendidikan Seni Musik Sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar (konsep merdeka belajar dalam pendidikan Seni Musik). *Seminar Nasional Seni Dan Desain*., 27–32.

[https://www.neliti.com/publications/333141/pendidikan-seni-musik-sebagai-
implementasi-konsep-merdeka-belajar](https://www.neliti.com/publications/333141/pendidikan-seni-musik-sebagai-implementasi-konsep-merdeka-belajar)

- Iktia, G., Sn, S., & Pd, M. (2020). *PENGANTAR TEORI MUSIK*. https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Music_theory
- Jamalus. 1981. *ed. Musik 4*. Jakarta : Proyek Pengadaan Buku Sekolah Pendidikan Guru.
- Juna Irawana, T., & Desyanri. (2019). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN SENI MUSIK SERTA HUBUNGAN PENGGUNAAN PENDIDIKAN SENI MUSIK UNTUK MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Magdalena, R. (2021). HIDUP, SENI DAN TEKS Rotua. In *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain* (Vol. 1, Issue 1).
- Mahdi, S. (2014). *Kamus bahasa Besemah-Indonesia-Inggris = Besemah-Indonesian-English* <https://penerbit.brin.go.id/press/catalog/view/besemah1/231/607>
- Miller, H. M. (2016). *Apresiasi Musik* (Dr.Sunarto, Ed.; Cetakan pertama). Panta Rhei Books. <http://digilib.isi.ac.id/8550/1/20.%20Apresiasi%20Musik%20%28e-book%29.pdf>
- Muttaqin, M., Kustap, |, Pembinaan, D., Menengah, S., Direktorat, K., Manajemen, J., Dasar, P., & Menengah, D. (2008). *SENI MUSIK KLASIK untuk SMK*.
- Nawang Sari, D., Ir. Baskoro, & W. Isworo. (2013). *Pengaplikasian Tema Melodi pada Sarana Apresiasi Komunitas Musik di Surabaya*. 2(2), 2337–3520. <https://media.neliti.com/media/publications/15990-ID-pengaplikasian-tema-melodi-pada-sarana-apresiasi-komunitas-musik-di-surabaya.pdf>
- Neliwati, Situmorang, H. B., Rahayu, P. M., & Munawwarah, R. (2023). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(2). <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15475>
- Purba, E. F., & Parulian Simanjuntak, Ms. (2011). *METODE PENELITIAN* (Edisi Kedua). Percetakan SADIA.
- Purnomo, W., & Subagyo, F. (2010). *Terampil Bermusik untuk SMP dan MTs*.
- Putri, Y. S., & Arsanti, M. (2022). *KURIKULUM MERDEKA BELAJAR SEBAGAI PEMULIHAN PEMBELAJARAN*. Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4.
- Rahmadi. (2011). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*.
- Rusli, M., & Rusandi. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah*, Vol. 2 (Education and Islamic Studies). <https://doi.org/https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>

Sari, Dr. A., Dahlan, Tuhumury, R. A., Prayitno, Y., Siegers, W. H., Supiyanto, & Werdhani, A. S. (2023). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Cetakan pertama). CV. ANGKASA PELANGI.

Sitoyo, Dr. S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayup, Ed.; Cetakan 1). Literasi Media Publishing.

Sumardjo, J. (2016). *Estetika Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Susanto, B. (2020). *Musik dan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suyitno. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP, PRINSIP DAN OPERASIONALNYA* (A. Tanzeh, Ed.). Akademia Pustaka.

